



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Digiflazz Interkoneksi Indonesia bergerak dalam bisnis jual beli produk digital berbasis aplikasi web dengan nama Digiflazz. Kantor PT Digiflazz Interkoneksi Indonesia berlokasi di Ruko Jalur Sutera Timur Kav 20A, Blok 1A-18, Alam Sutera. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 14 Mei 2018 oleh Budiman Yungsen dan Hartono sebagai *founder* dan Rico, Eddy Christiandy, Drevendy Harianto, dan Sintya Oktaviani sebagai *co-founder* (Oktaviani, 2019).

Dalam bisnis pulsa, terdapat dua peran yang dapat diambil oleh sebuah *host*, yaitu sebagai *buyer* dan/atau *seller*. Ide bisnis Digiflazz berangkat dari dua pokok masalah dalam bisnis pulsa dari sudut pandang *founders*, yaitu pengaturan koneksi antara *buyer* dan *seller* dan manajemen keuangan *buyer* sebagai deposit pada *seller* (Oktaviani, 2019).

Pengaturan koneksi menjadi masalah ketika terdapat perbedaan koneksi antara *buyer* dan *seller*. Koneksi yang berbeda-beda seperti API, Jabber, Otomax, dan server pulsa lainnya membutuhkan waktu yang cukup lama untuk dikembangkan satu-per-satu untuk setiap *buyer* dan *seller* (Oktaviani, 2019).

Manajemen keuangan sebagai deposit menjadi masalah ketika *buyer* memiliki lebih dari satu *seller* sebagai *supplier*. Pada umumnya, *buyer* perlu memberikan sejumlah uang sebagai deposit pada *seller*. Dengan jumlah uang sebagai deposit yang terbatas, *buyer* memiliki masalah dalam manajemen keuangan sebagai deposit (Oktaviani, 2019).

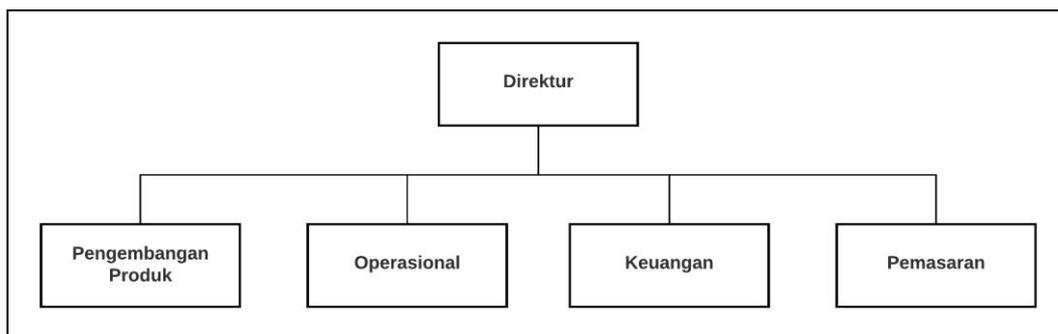
Sebagai *founder*, Budiman Yungsen dan Hartono melihat dua pokok masalah ini sebagai ide bisnis yang dapat diatasi dengan kehadiran sebuah *marketplace* produk digital berbasis aplikasi web. Ide bisnis ini dibagikan kepada *co-founder* yang merupakan sesama rekan kerja dan mendapatkan dukungan positif, sehingga setelah dikembangkan lebih kurang selama satu tahun, PT DigiFlazz Interkoneksi Indonesia melakukan *soft-launching* DigiFlazz pada Maret 2019 (Oktaviani, 2019). Logo DigiFlazz ditunjukkan pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1 Logo DigiFlazz
(Oktaviani, 2019)

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Gambar 2.2 menunjukkan struktur organisasi PT DigiFlazz Interkoneksi Indonesia. PT DigiFlazz Interkoneksi Indonesia dikepalai oleh Budiman Yungsen sebagai direktur yang bertanggung jawab memberikan masukan dan arahan kepada empat divisi besar dalam pengelolaan DigiFlazz, yaitu divisi Pengembangan Produk, divisi Operasional, divisi Keuangan, dan divisi Pemasaran.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT Digiflazz Interkoneksi Indonesia (Oktaviani, 2019)

Divisi Pengembangan Produk dikepalai oleh Eddy Christiandy dan bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengatur pengembangan Digiflazz sebagai produk layanan yang digunakan oleh baik *Buyer* maupun *Seller*. Divisi Operasional dikepalai oleh Anis Lestari Hasim dan bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengatur operasional Digiflazz baik dalam internal maupun eksternal perusahaan. Divisi Keuangan dikepalai oleh Aseng dan bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengatur pemasukan serta pengeluaran finansial perusahaan. Divisi Pemasaran dikepalai oleh Rico dan bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengatur pemasaran Digiflazz.

Dalam divisi Pengembangan Produk terdapat tim programmer yang bertanggung jawab untuk merealisasikan pengembangan produk. Posisi yang diberikan adalah *fullstack web developer* dalam tim programmer divisi Pengembangan Produk.